ABSTRAK

Hubungan Kesiapan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar (Studi Korelasional terhadap Siswa SMAN 1 Rambatan Kabupaten Tanah Datar)

Oleh: Dessy Mulyani

Kesiapan belajar merupakan salah satu faktor penting untuk menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Kenyataan yang ditemui di lapangan, bahwa masih banyak siswa yang belum memiliki kesiapan dalam belajar seperti suka keluar masuk dalam belajar, suka mencontoh tugas teman, tidak memperhatikan guru pada saat menerangkan pelajaran, sering meminjam buku sama teman.

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan kesiapan belajar siswa dan prestasi belajar, selanjutnya untuk melihat hubungan kesiapan belajar siswa dengan prestasi belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif jenis deskriptif korelasional. Populasi penelitian adalah siswa SMA Negeri 1 Rambatan Kabupaten Tanah Datar. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*, dan didapat sampel siswa kelas X dan XI yang berjumlah 79 orang siswa. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan angket dengan skala Likert. Data dianalisis dengan menggunakan teknik statistik persentase, dan analisis korelasi, dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution versi 17.00.*

Temuan penelitian menunjukkan bahwa (1) kesiapan belajar siswa berada pada kategori cukup baik, (2) prestasi belajar berada di kategori cukup baik, (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara kesiapan belajar siswa dengan prestasi belajar, dimana taraf signifikansi 0,000 (0,000< 0,05) dan koefisien korelasi 0,540. Dengan demikian diharapkan kepada guru pembimbing untuk lebih dapat merencanakan serta menerapkan pelayanan dalam memberikan informasi mengenai pentingnya kesiapan dalam belajar terutama kesiapan diri, sehingga siswa tersebut memiliki kesiapan yang matang dalam mengikuti pelajaran agar siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya dan mengembangkan segenap potensi yang dimilikinya. Guru mata pelajaran untuk lebih dapat memperhatikan kondisi siswa dalam belajar apakah siswa tersebut siap untuk mengikuti pelajaran atau tidak. Bagi siswa, agar siswa dapat meningkatkan kesiapan belajar dan juga dapat mempertahankan kesiapan belajar yang sudah dimiliki dengan baik.